

## ABSTRAK

**Citra Khaerunisa Mardena.** Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Kota Tasikmalaya)

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi adalah suatu pandangan ke depan yang terorganisir dan terarah untuk menghadapi segala tantangan dan kesalahan dalam situasi saat ini atau masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri, penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi pengurus Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R David dalam buku "Strategic Management" Manajemen strategi dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dari perumusan, pengaplikasian, dan evaluasi untuk dapat mencapai tujuannya. Tujuan manajemen strategi adalah memanfaatkan dan membuat kesempatan atau oportunitas baru dan berbeda untuk masa depan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara tatap muka, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Strategi kedisiplinan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin melibatkan lima aspek utama: penyusunan dan penerapan tata tertib, sanksi, pengawasan ketat, teladan pembina, dan kegiatan pembentukan karakter. Hambatan meliputi kebiasaan santri di rumah, ketidapatuhan, dan kurangnya dukungan orang tua. Proses perencanaan melibatkan pimpinan pondok dengan fokus pada shalat berjamaah dan kebersihan, serta metode tajaran sebagai denda. Implementasi disiplin berbeda untuk santri baru dan lama, dengan peninjauan program berkala, prosedur pelanggaran, komunikasi aturan, dan peran pengurus. Evaluasi dilakukan melalui rapat bulanan, analisis data, umpan balik, dan tindakan korektif untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, menciptakan lingkungan kondusif bagi pembelajaran santri.

**Kata kunci:** Strategi, Kedisiplinan, Santri